

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Dalam praktek penyelenggaraan pendidikan di Indonesia sejauh ini proses pembelajaran di kelas seolah-olah masih merupakan otoritas sepenuhnya pada guru. Hampir tidak ada pihak luar yang peduli, memerhatikan dan mencermati pelaksanaan pembelajaran guru dihadapan siswanya. Bahkan sering dikatakan bahwa pekerjaan guru merupakan profesi yang tidak dapat dilihat oleh orang lain, kecuali klien (siswa). Apabila ada pihak lain, baik itu pengawas, kepala sekolah, apa lagi sesama guru yang ingin mengetahui bagaimana seorang guru mengajar, maka hal ini dianggap tabu dan bisa dikatakan tidak percaya kepada seorang guru.

Kondisi diatas terjadi karena dipengaruhi oleh budaya tertutup yang melingkupi iklim kerja di sekolah-sekolah. Oleh karena itu walaupun kepala sekolah dan pengawas (supervisor) memiliki kewenangan untuk monitoring dan menilai kinerja guru dalam pembelajaran, namun hal ini kurang maksimal dilakukan. Penilaian kinerja guru sering hanya diukur dari administrasi pembelajaran yang ditulis. Kunjungan kelas seakan masih merupakan formalitas atau bahkan hanya dilakukan bila seorang guru dianggap bermasalah (Anonim, 2008: 1).

Kondisi diatas tentu tidak mendukung upaya peningkatan mutu pendidikan, yang ruhnya terletak pada interaksi antara guru dan murid di

kelas. Akuntabilitas guru menjadi rendah, dan terfokus pada bagaimana membuat siswa dapat mengerjakan soal-soal ujian. Pada mata pelajaran tertentu yang tidak termasuk materi ujian nasional, bahkan dikesankan lebih santai lagi. Pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, menyenangkan, dan bermakna bagi kehidupan siswa, masih jauh dari harapan.

Peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia telah lama dilakukan melalui berbagai inovasi, namun demikian berbagai indikator menunjukkan bahwa mutu pendidikan belum sesuai dengan harapan. Mutu pendidikan di Indonesia menurut UNESCO berada pada urutan ke 119 di dunia. Laporan UNDP tahun 2000 menunjukkan mutu sumber daya manusia Indonesia pada urutan 109, jauh di bawah Malaysia yang berada pada urutan ke 69 dan Brunei pada urutan ke 32 (Hariyono , 2005 :14)

Hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa upaya peningkatan mutu yang selama ini dilakukan belum dapat memecahkan masalah dasar pendidikan. Oleh karena itu perlu langkah-langkah mendasar, konsisten dan sistematis dengan melibatkan berbagai komponen pendidikan termasuk didalamnya para guru di sekolah melalui kegiatan belajar mengajar IPA.

Lemahnya proses pembelajaran yang dikembangkan guru dewasa ini merupakan salah satu masalah yang dihadapi pendidikan di Indonesia. Proses pembelajaran yang terjadi dikelas dilaksanakan sesuai dengan kemampuan dan selera guru. Padahal pada kenyataannya kemampuan guru pada pelaksanaan pembelajaran tidak merata sesuai dengan latar pendidikan guru serta motivasi dan kecintaan guru terhadap profesinya (Sanjaya, 2008 : 5).

Tujuan pembelajaran IPA di sekolah adalah untuk memberikan pengetahuan guna memahami konsep-konsep IPA dan keterkaitannya, serta mampu menerapkannya dengan metode ilmiah yang melibatkan ketrampilan proses untuk memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu pengajaran IPA diharapkan meningkatkan kesadaran siswa terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, pelestarian lingkungan serta kekayaan alam Indonesia

Keberhasilan pengajaran tersebut salah satunya bergantung pada guru dalam merencanakan pembelajaran di sekolah. Dengan demikian peran dan tugas guru disekolah menjadi sangat penting sejalan dengan tuntutan perkembangan nasional di bidang pendidikan dan tujuan instruksional yang digariskan.

MTs Assalam Kranggan Temanggung, merupakan salah satu sekolah swasta yang mempunyai prestasi cukup baik di bidang akademik dan keagamaan, MTs Assalam Kranggan Temanggung merupakan sekolah boarding school, peserta didik diasramakan dan diawasi dalam waktu dua puluh empat jam dimana kegiatan belajarnya terpadu antara ilmu agama dan ilmu umum dimulai dari pagi sampai malam (jam 05.00 sampai 22.00). Didalam Prestasi akademik dan keagamaan yang merupakan eksistensi dari sekolah ini diperhitungkan oleh SMP/ MTs Negeri dan Swasta di Kabupaten Temanggung, termasuk prestasi kejuaraan pada mata pelajaran IPA Biologi maupun Fisika. Hal inilah yang mendorong peneliti untuk mengetahui lebih

jauh tentang Pengelolaan Pembelajaran IPA Biologi di MTs Assalam Kranggan Temanggung.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, penelitian ini difokuskan pada Pengelolaan Pembelajaran IPA Biologi di MTs Assalam Kranggan Temanggung. Fokus penelitian tersebut kemudian dibagi menjadi tiga sub fokus sebagai berikut.

1. Bagaimana Karakteristik Perencanaan Pembelajaran IPA biologi di MTs Assalam Kranggan Temanggung ?
2. Bagaimana Karakteristik Pelaksanaan Pembelajaran IPA biologi di MTs Assalam Kranggan Temanggung ?
3. Bagaimana Karakteristik Evaluasi pembelajaran IPA biologi di MTs Assalam Kranggan Temanggung ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan fokus penelitian yang diuraikan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan dan menganalisis tentang perencanaan pembelajaran IPA Biologi di MTs Assalam Kranggan Temanggung
2. Mendeskripsikan dan menganalisis tentang pelaksanaan pembelajaran IPA Biologi di MTs Assalam Kranggan Temanggung
3. Mendeskripsikan dan menganalisis tentang evaluasi pembelajaran IPA Biologi di MTs Assalam Kranggan Temanggung

D. Manfaat Penelitian

1. Pengembangan ilmu pengetahuan, terutama bidang pembelajaran IPA Biologi di MTs/SMP.
2. Bermanfaat bagi penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan pengelolaan pembelajaran IPA Biologi di MTs.
3. Memberikan manfaat terhadap pengembangan pengelolaan pembelajaran IPA Biologi di MTs Assalam Kranggan Temanggung
4. Memberikan manfaat bagi guru serta lembaga pendidikan lain dalam bidang pengelolaan pembelajaran IPA Biologi di MTs/SMP.

E. Definisi Istilah

1. Pengelolaan

Pengelolaan atau manajemen adalah suatu bentuk kerja yang melibatkan orang-orang, dipimpin seorang manajer (kepala sekolah) dan selalu melakukan pengawasan sebagai pengendali tercapainya tujuan kegiatan.

2. Pembelajaran IPA Biologi

Pembelajaran IPA Biologi adalah pembelajaran yang menekankan pada proses untuk mencari tahu tentang alam dan diri sendiri secara sistematis dan bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep atau prinsip-prinsip saja melainkan suatu proses penemuan